



## Siswa SMA Negeri Bebas Uang Gedung Tahun Depan

**Rencana APBD 2015 di Tambah Rp 100 miliar.**

**L.N. Idayanie**  
[idayani@tempo.co.id](mailto:idayani@tempo.co.id)

**YOGYAKARTA** — Pemerintah Kota Yogyakarta berencana membebaskan biaya uang gedung di tingkat sekolah menengah atas. Biaya itu selama ini masih membebani para orang tua murid pada setiap tahun ajaran baru.

"Kami sudah ajukan anggaran khusus itu dalam RAPBD 2015 agar infrastruktur pengembangan sekolah bisa di-backup pemerintah," kata Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, kepada *Tempo*,

kemarin.

Haryadi merinci alokasi dana pendidikan Kota Yogyakarta mengambil porsi 30 persen dari APBD 2014. Tambahan rencana untuk menuntut dana investasi sekolah diperkirakan akan menambah alokasi dana tersebut sekitar 11 persen. "Realisasinya nanti bergantung pada pembahasan DPRD disetujui atau tidak," kata dia.

Dari pantauan pemerintah, kata Haryadi, ketika iuran investasi sekolah dibebankan kepada orang tua murid, besarnya sekitar Rp 3-

3,5 juta per siswa. Model subsidi yang akan diberikan pemerintah menganut plafon itu.

Dana pendidikan sekolah selama ini terdiri atas tiga iuran. Pertama, iuran operasional. Kedua, iuran personal, dan ketiga, iuran investasi. Dana Biaya Operasional Sekolah selama ini ditujukan untuk kebutuhan iuran operasional. Sedangkan iuran personal lebih digunakan untuk seragam, buku, dan kebutuhan siswa.

Jika usul pos iuran investasi nanti disetujui Dewan, siswa amat mungkin tinggal menanggung iuran personal dan sebagian kecil iuran operasional. Besar biaya untuk SMK adalah Rp 40 ribu dan SMA Rp 20 ribu. "Jadi,

tetap ada partisipasi dari orang tua murid, tapi tak terlalu besar," kata Haryadi.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta, yang mengawal program subsidi pemerintah untuk iuran investasi pada tahun lalu, Bambang Anjar Jalumurti, berharap rencana kali ini lebih baik. "Semoga tidak dilanggar lagi seperti tahun lalu. Sudah disepakati di-backup, nyatanya pemerintah tetap merestui sekolah menarik pungutan," kata dia.

Simulasi yang pernah dibuat Dewan dengan pemerintah sebelumnya mencakup 18 SMA negeri. Tiap sekolah diperkirakan menerima murid baru sebanyak empat kelas dengan kapasitas tiap kelas

sekitar 40 orang. Setiap sekolah itu mendapat alokasi anggaran sekitar Rp 500 juta per tahun. "Jadi untuk 18 sekolah sekitar Rp 5-6 miliar perkiraan kasarnya per tahun," kata Bambang menjelaskan.

Menurut Bambang, rencana itu berpeluang besar disetujui dan dapat dimungkinkan. Alasannya, APBD 2015 meningkat sebesar Rp 1,4 triliun atau bertambah sekitar Rp 100 miliar.

Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta, Arismawan, mendukung rencana adanya subsidi untuk uang gedung. "Kami akan mengawal kebijakan itu agar bisa terlaksana segera," kata dia.

**Tindak Lanjut**  
 Untuk Ditanggapi

● FRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005